

**PENGUNAANMODEL *PREDICTION, OBSERVATION, EXPLANATION, ELABORATION, WRITE, AND EVALUATION (POE2WE)*
DALAM MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI MAN 14 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Lilis Najiah^{1*}, Mahmudah Fitriyah ZA²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email : lilis.najiah18@mhs.uinjkt.ac.id¹, mahmudah.fitriyah@uinjkt.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penggunaan model *Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, and Evaluation (POE2WE)* dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 14 Jakarta tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan 1) Mendeskripsikan motivasi dan keaktifan siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta dalam proses pembelajaran teks eksplanasi. 2) Mengetahui model pembelajaran yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran. 3) Mengetahui hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta dengan menggunakan model POE2WE.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan adalah 31 siswa dari kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta. Objek dari penelitian ini adalah model POE2WE pada materi teks eksplanasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi, teknik tes, wawancara, dan dokumentasi. Aspek yang dinilai dalam menulis teks eksplanasi terdiri dari aspek isi gagasan teks eksplanasi, aspek struktur teks, aspek ketepatan ejaan, aspek ketetapan kalimat, dan aspek ketetapan penyimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model POE2WE dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa berhasil dengan nilai rata-rata 82,74 atau dibulatkan menjadi 83. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta secara umum, yaitu pada kategori baik (75-85). Dilihat dari segi presentase bahwa 29% mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali (86-100). 55% memperoleh nilai dengan kategori baik (76-85) dan 16% memperoleh nilai dengan kategori cukup (56-75). Dengan demikian, penggunaan model POE2WE dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat membantu siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Kata kunci: *model POE2WE, metode kualitatif deskriptif, dan teks eksplanasi.*

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan semakin berkembang, sebagai contoh di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk manusia, dikarenakan dalam pendidikan terdapat proses perubahan sikap seseorang untuk usaha mendewasakan diri dengan cara belajar dan berlatih. Kemudian dari pendidikan kita dapat belajar ilmu pengetahuan, hal-hal yang sebelumnya belum

diketahui lalu melalui pendidikan menjadi lebih tahu, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter seseorang sesuai dengan faktor lingkungan yang diciptakan. Siswa diberi bekal untuk memahami ilmu pengetahuan, keterampilan, sosial, dan spiritual melalui praktik pendidikan.

Kurikulum merupakan komponen dalam pendidikan yang menjadi panduan dalam

melaksanakan pembelajaran. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 sudah diberlakukan sebagai kurikulum nasional sejak tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan yang siswa peroleh setelah menerima materi pelajaran.

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu bagian yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan siswa baik berpikir dan bertindak merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Kemudian peran guru sebagai motivator penting agar siswa menjadi aktif, terkadang siswa kurang antusias dalam pembelajaran bukan karena kemampuan siswa yang kurang, melainkan kurangnya motivasi dari guru. Oleh karena itu, guru dianjurkan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dapat interaktif di kelas pada saat proses pembelajaran.

Shilphy A. Octavia (2020: 12) model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang konseptual, menggambarkan tahap-tahap kegiatan yang sistematis dalam mengumpulkan pengalaman belajar agar arah belajar tercapai. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Namun, model pembelajaran yang tidak beragam akan monoton dan siswa merasa jenuh selama proses pembelajaran. Dengan demikian, memerlukan model pembelajaran yang kreatif dan menarik agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajarinya. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat macam-macam model pembelajaran yang menarik minat siswa agar lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini akan menggunakan model *Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, and Evaluation* (POE2WE) pada materi teks eksplanasi kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta. Model POE2WE merupakan model yang membangun pengetahuan dengan urutan proses, seperti memprediksi permasalahan, kemudian menjelaskan hasil observasi yang diperoleh secara lisan maupun tertulis, menuliskan hasil diskusi, dan membuat evaluasi tentang pemahaman siswa baik secara lisan maupun tertulis. Nana (2021: 5-6) model *Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, and Evaluation* (POE2WE) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai suatu konsep dengan pendekatan konstruktivistik. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, melakukan pengamatan terhadap fenomena serta mengkomunikasikan pemikiran dan hasil diskusi sehingga siswa akan lebih mudah menguasai konsep yang diajarkan. Oleh sebab itu, model pembelajaran POE2WE merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, karena siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Rizka Desriani, dkk (2020: 16) teks eksplanasi adalah teks yang berisi uraian tentang berbagai fenomena yang ada di sekitar. Fenomena yang dijelaskan seperti fenomena alam, fenomena budaya, fenomena sosial, dan lain-lain. Ciri utama sekaligus fungsi teks eksplanasi adalah uraian yang diberikan bersifat memberikan keterangan atau penjelasan tentang sesuatu hal disertai dengan fakta yang ada.. Teks eksplanasi menjadi objek pada penelitian ini karena teks tersebut terdapat pada materi kelas XI semester satu dan dapat digunakan dengan model pembelajaran POE2WE. Ciri dari teks eksplanasi salah satunya adalah informasi yang dimuat berdasarkan fakta. Kemudian, pada model pembelajaran POE2WE terdapat observasi

untuk mendapatkan informasi dari topik yang dibahas.

Setelah memperhatikan latar belakang yang disajikan dalam penelitian ini, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana motivasi dan keaktifan siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta dalam proses pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model POE2WE? 2) Apakah guru memiliki model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran? 3) Apakah model POE2WE dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi? Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan di atas, sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan motivasi dan keaktifan siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta dalam proses pembelajaran teks eksplanasi. 2) Mengetahui model pembelajaran yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran. 3) Mengetahui hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta dengan menggunakan model POE2WE.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran POE2WE. Alasan peneliti menggunakan model POE2WE karena guru di MAN 14 Jakarta belum pernah menggunakan model ini. Kemudian, pada saat pembelajaran siswa akan dilatih kepercayaan diri, kerja sama, mempresentasikan hasil pekerjaan mereka menganalisis, memecahkan masalah, bernalar, dan membuktikan prediksinya. Dengan demikian, siswa akan terbiasa untuk melakukan pemecahan masalah. Selain itu, siswa membutuhkan model pembelajaran yang bervariasi agar membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang hal tersebut dengan judul "Penggunaan Model POE2WE dalam Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 14 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023".

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan model POE2WE dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta. Penelitian dilakukan di MAN 14 Jakarta yang terletak di Jalan Madrasah No. 80, Rt 3, Rw 9, Kelurahan Pekayon, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13710. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai Desember 2022.

Subjek yang digunakan adalah 33 siswa dari kelas XI-IPS 2 semester 1 di MAN 14 Jakarta, namun siswa yang dapat mengikuti penelitian hanya sebanyak 31 siswa. Objek dari penelitian ini adalah model POE2WE pada materi teks eksplanasi. Adapun pemilihan subjek tersebut berdasarkan rekomendasi dari guru bahasa Indonesia kelas XI di MAN 14 Jakarta. Alasan pemilihan objek tersebut karena selama hasil pengamatan penulis, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan kosakata atau penggunaan bahasa baku dan kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan ingin mengetahui bagaimana model ini digunakan untuk materi teks eksplanasi. Penulis akan mendeskripsikan bagaimana penggunaan model POE2WE untuk materi teks eksplanasi.

Mamik (2015: 76), instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus "divalidasi". Validasi terhadap peneliti, meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk

memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logika.

Umrati dan Hengki Wijaya (2020: 86), analisis data kualitatif bersifat induktif karena analisis ini berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dengan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yaitu mengembangkan pola hingga menjadi hipotesis dan dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang diteliti. Langkah-langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh nilai menulis teks eksplanasi siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta setelah menggunakan model POE2WE berdasarkan analisis data yang dilakukan. Pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa dianalisis berdasarkan lima aspek penilaian, yaitu isi gagasan yang dikemukakan, struktur teks, ejaan, ketetapan kalimat, ketetapan penyimpulan. Nilai siswa diuraikan dengan tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Menulis Teks Eksplanasi Siswa XI-IPS MAN 14 Jakarta

No.	Koding	Aspek Penilaian					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	ASR	3	3	3	3	2	14	70 (C)
2	AJR	4	4	2	2	4	16	80 (B)
3	AGM	3	4	3	4	3	17	85 (B)
4	BGA	3	4	1	3	4	15	75 (C)
5	DYN	4	3	3	3	3	16	80 (B)
6	DAI	4	4	2	3	3	16	80 (B)
7	DAA	4	4	3	3	3	17	85 (B)
8	FAM	4	4	3	3	3	17	85 (B)
9	FFI	3	4	3	3	3	16	80 (B)
10	GAA	4	4	3	3	4	18	90 (A)
11	HFZ	4	4	2	3	4	17	85 (B)
12	IKI	4	4	3	3	3	17	85 (B)
13	JNI	4	4	3	4	3	18	90 (A)
14	KAA	3	3	1	4	2	13	65 (C)
15	KIA	4	4	4	4	3	19	95 (A)
16	MAL	4	4	3	4	3	18	90 (A)
17	MBS	4	4	2	3	4	17	85 (B)
18	MWR	4	3	3	3	3	16	80 (B)

19	MAA	4	4	3	3	4	18	90 (A)
20	NHS	4	4	3	3	3	17	85 (B)
21	NSA	4	4	2	3	3	16	80 (B)
22	NRI	2	3	1	3	3	12	60 (C)
23	NFA	4	4	3	3	3	17	85 (B)
24	PAS	4	4	3	3	2	16	80 (B)
25	RGI	4	3	4	4	4	19	95 (A)
26	SAR	4	4	3	4	4	19	95 (A)
27	SMN	3	3	2	3	2	13	65 (C)
28	SNA	4	4	3	3	3	17	85 (B)
29	STK	4	4	1	3	4	16	80 (B)
30	UAA	4	4	3	3	4	18	90 (A)
31	VKS	4	4	3	3	4	18	90 (A)

Keterangan tabel:

1 = Isi gagasan yang dikemukakan

2 = Struktur teks eksplanasi

3 = Ejaan

4 = Ketetapan kalimat

5 = Ketetapan penyimpulan

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Berdasarkan hasil tes dan rekapitulasi skor di atas, terdapat 31 siswa yang mengumpulkan teks eksplanasi dan memperoleh berdasarkan aspek penilaian yang sudah ditentukan oleh peneliti. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 31 siswa adalah 82,74 atau dibulatkan menjadi 83 dengan kategori baik (B). Hasil tes dan rekapitulasi skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta dengan menggunakan model pembelajaran POE2WE siswa menunjukkan rata-rata nilai pada kategori baik. Hal tersebut berkaitan dengan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan skor yang sudah ditentukan. Data yang diperoleh siswa menunjukkan terdapat tiga siswa yang mendapatkan nilai 95 dengan predikat A, enam siswa yang mendapatkan nilai 90 dengan predikat A, sembilan siswa yang mendapatkan nilai 85 dengan predikat B, delapan siswa yang mendapatkan nilai 80 dengan predikat B, satu siswa yang mendapatkan nilai 75 dengan predikat C, satu siswa yang mendapatkan nilai 70 dengan predikat C, dua siswa yang

mendapatkan nilai 65 dengan predikat C, satu siswa yang mendapatkan nilai 60 dengan predikat C.

Tabel 2.
Jumlah Pencapaian dan Kategori Nilai

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Intepretasi
1	86-100	9	Sangat Baik (A)
2	76-85	17	Baik (B)
3	56-75	5	Cukup (C)
4	10-55	Tidak ada	Kurang (D)

Berdasarkan tabel hasil tes menulis teks eksplanasi siswa kelas XI-IPS 2 dengan menggunakan model pembelajaran POE2WE di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta dalam menulis teks eksplanasi secara umum yaitu pada kategori baik (B). Nilai rata-rata siswa dari hasil tes menulis teks eksplanasi adalah 82,74 dengan kategori baik. Berdasarkan tabel 4.35 dapat diketahui bahwa terdapat sembilan siswa atau 29% memperoleh nilai pada kategori sangat baik (A), tujuh belas siswa atau 55% memperoleh nilai pada kategori baik (B), lima siswa atau 16% memperoleh nilai pada kategori cukup (C), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang (D). Dengan demikian, persentase hasil pemerolehan analisis data siswa setelah diklasifikasikan berdasarkan rentang nilai skor. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas XI-IPS 2.

Penggunaan model POE2WE dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta berdasarkan pada tabel kategori penilaian di atas, maka dapat disimpulkan termasuk ke dalam kategori baik, karena nilai yang diperoleh siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta secara keseluruhan ada pada kategori baik. Bahkan terdapat beberapa siswa dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan, siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta memiliki kemampuan dalam menulis teks eksplanasi. Penggunaan model POE2WE dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat membuat siswa mampu

mengembangkan ide dan gagasannya dalam memproduksi sebuah tulisan yang dikemas dengan bahasa tulis dan mampu menyesuaikan dengan tema-tema yang dibahas. Berikut adalah beberapa kutipan wawancara dengan guru bahasa Indonesia

“Model ini mungkin sudah ada tapi saya belum menggunakannya, model yang biasa saya gunakan adalah jigsaw. Namun, tidak setiap pertemuan saya menggunakan model ini. Lebih sering menggunakan metode ceramah.”

“Bisa, karena di situ dalam setiap kelompok akan ada elaborasinya kemudian ada evaluasi yang membuat mereka memberikan pendapatnya masing-masing terhadap objek teks eksplanasi yang mereka buat.” (Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia bernama Ibu Dra. Ernawati Arsyad, pada hari Kamis, 4 Agustus 2022)

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa model POE2WE dapat digunakan sebagai referensi model pembelajaran keterampilan menulis, karena model ini baik untuk menambah pemahaman dan wawasan guru maupun siswa. Guru bahasa Indonesia pun menyebutkan bahwa beliau belum pernah menggunakan model POE2WE dan lebih sering menggunakan model ceramah. Di kutipan wawancaranya yang lain, beliau mengatakan bahwa model POE2WE dapat digunakan untuk materi teks eksplanasi dan materi-materi lainnya.

Selain wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, wawancara dari beberapa siswa pun mengatakan bahwa terdapat perbedaan baik sebelum maupun sesudah menggunakan model POE2WE. Sebelum menggunakan model ini siswa belum terlalu paham menulis teks eksplanasi. Namun, setelah menggunakan model POE2WE siswa menjadi lebih memahami bagaimana menulis teks eksplanasi yang baik sesuai dengan struktur teks eksplanasi.

4. SIMPULAN

Motivasi dan keaktifan siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta dalam proses pembelajaran cukup baik. Peneliti memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran, yaitu orang hebat tidak dilahirkan dari kemudahan, kesenangan, serta kenyamanan. Mereka dibentuk melalui kesulitan, tantangan, dan air mata. Siswa kelas XI-IPS 2 MAN 14 Jakarta cukup aktif selama proses pembelajaran karena dengan model pembelajaran POE2WE memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuannya, mengkomunikasikan pemikirannya, dan menuliskan hasil diskusinya sehingga siswa lebih menguasai dan memahami konsep menulis teks eksplanasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas XI, dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah jigsaw. Namun, tidak setiap pertemuan menggunakan model jigsaw. Model yang sering digunakan adalah model pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan menggunakan salindia sebagai alat bantu proses pembelajaran.

Penggunaan model POE2WE dapat digunakan dalam penulisan teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan dengan pemerolehan nilai rata-rata menulis teks eksplanasi siswa sebagai berikut. Nilai rata-rata siswa 82,74 atau dibulatkan menjadi 83. Terdapat sembilan siswa atau 29% memperoleh nilai pada kategori sangat baik (A), tujuh belas siswa atau 55% memperoleh nilai pada kategori baik (B), lima siswa atau 16% memperoleh nilai pada kategori cukup (C), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang (D). Model POE2WE dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

5. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan atau rekomendasi sebagai berikut.

1. Guru

Guru sebaiknya dapat menggunakan model yang tepat dan bervariasi sehingga materi pelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa dan membuat siswa termotivasi ketika pembelajaran berlangsung serta mengerjakan tugas. Hal ini disebabkan, membuat teks eksplanasi sangat membutuhkan informasi dan data yang lebih jauh untuk dapat membuat teks eksplanasi.

2. Peneliti lain

Penggunaan model pembelajaran POE2WE baik untuk diterapkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berharap penggunaan model POE2WE dapat digunakan pada materi atau kegiatan pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Desriani, Rizka. dkk. 2020. *Metamorfosis Teks Eksplanasi dalam Kehidupan*. Bogor: Guepedia.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Nana. 2021. *Efektivitas Model Pembelajaran POE2WE*. Klaten: Lakeisha.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Umrati. dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.